

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan merupakan jawaban rumusan masalah dan tujuan penelitian. Setelah melakukan penelitian dan menganalisis data dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut :

1. Gambaran penggunaan bahan ajar Mahasiswa Pendidikan Teknik Sipil termasuk cukup optimal dengan indeks prosentase yang diperoleh sebesar 46,88%. Kenyataan ini dilihat dari indikator yang mengukurnya bahwa mahasiswa kurang dalam penggunaannya, disebabkan kesulitan untuk memperoleh diktat, karena ketersediaan yang terbatas, mahasiswa yang belum mempunyai diktat, pendayagunaan yang belum sempurna, serta manfaat, tujuan, dan fungsi diktat yang belum dirasakan oleh mahasiswa.
2. Gambaran gaya belajar (*learning style*) Mahasiswa Pendidikan Teknik Sipil Universitas Pendidikan Indonesia yaitu beragam, diantaranya terdapat gaya belajar visual 45,6%, gaya belajar kinestetik 26,9%, dan 15% tergolong gaya belajar auditorial. Sementara itu sisanya termasuk gaya belajar gabungan yang sifat dominannya muncul secara bersamaan. Berdasarkan hasil prosentase di atas jelas terlihat bahwa gaya belajar yang dominan dimiliki mahasiswa Pendidikan Teknik Sipil adalah gaya belajar visual yaitu gaya belajar yang lebih cepat menangkap informasi dengan pendekatan melihat, dan ini berperan andil dalam menentukan hasil belajar mahasiswa.

3. Gambaran hasil belajar Mahasiswa Pendidikan Teknik Sipil dapat dikatakan dalam kategori sangat memuaskan dengan tingkat prosentase sebesar 95%. Dengan jumlah mahasiswa sebanyak 152 orang. Kriteria penilaian yang ditentukan sesuai dengan standar derajat yudisium bahwa Indeks Prestasi Kumulatif yang diperoleh mahasiswa termasuk dalam kriteria penilaian yang sangat memuaskan, dinilai sangat memuaskan karena mahasiswa memperoleh IPK 2,75 - 3,49.
4. Secara simultan Penggunaan bahan ajar dan gaya belajar (*learning style*) memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar belajar mahasiswa Pendidikan Teknik Sipil Universitas Pendidikan Indonesia dengan memberi kontribusi sebesar 7,24%. Sementara 92,76% dipengaruhi oleh faktor lainnya. Secara bersamaan antara penggunaan bahan ajar dan gaya belajar (*learning style*), gaya belajar tidak memberikan kontribusi yang signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa, sedangkan penggunaan bahan ajar memberikan kontribusi yang signifikan terhadap hasil belajar. Hal tersebut dikarenakan mahasiswa dengan penggunaan bahan ajar yang baik memberikan konsekuensi bahwa mahasiswa terbantu mencari sumber informasi tentang kesulitan dalam mengerjakan tugas-tugasnya, beda halnya dengan gaya belajar karena gaya belajar sendiri hanyalah penyesuaian terhadap cara belajar mahasiswa tersebut. Meskipun gaya belajar sudah baik tanpa bantuan media seperti bahan ajar tentu tidak akan memberikan hasil yang baik.

5.2 Saran

Selaras dengan maksud dan tujuan penelitian berikut ini saran penelitian yang diajukan :

1. Untuk mencapai pembelajaran yang efektif dan efisien, sebaiknya lebih meningkatkan lagi penggunaan bahan ajar yang ada, bila perlu jangan sebatas diktat sebagai bahan ajar yang digunakan saja melainkan perlu ada buku/ referensi lainnya, dengan menggunakan berbagai multimedia sistem ini sangat membantu dalam pencarian informasi dan pastinya berpengaruh terhadap hasil belajar.
2. Mahasiswa dapat menemukan dan mengembangkan gaya belajarnya masing-masing sesuai dengan karakter, tetapi lebih diutamakan adalah gaya belajar visual, karena dengan meningkatkan gaya belajar visual daya ingat seseorang lebih cepat dan dapat direspon dengan baik. Sebab ciri orang bergaya visual lebih senang membaca buku, yang terpenting belajar berdasarkan pemikiran dan tindakan.
3. Dosen sebagai tenaga pendidik diharapkan dapat memahami dan memaklumi adanya perbedaan pola atau gaya belajar mahasiswa, serta diupayakan seorang dosen dapat mengarahkan mahasiswa untuk mampu belajar secara mandiri dengan menerampilkan gaya belajar sesuai dengan tujuan kompetensi yang diterapkan oleh setiap dosen, sehingga dapat membantu mahasiswa memperoleh hasil belajar yang tinggi.